

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan masyarakat yang dikenal dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Kemudian, bank menyalurkannya dalam bentuk kredit (meminjamkan dana) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2010 : 12). Dari pengertian tersebut, ternyata bank tidak hanya menghimpun dana dan menyalurkan dana, tetapi juga harus meningkatkan taraf hidup orang banyak melalui kegiatannya tersebut.

Didalam dunia bisnis, bank sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan bisnis disuatu Negara yang menganut perekonomian terbuka. Perbankan disuatu Negara sangatlah penting dikarenakan bank masuk disemua kegiatan bisnis, tidak ada kegiatan bisnis yang tidak berkaitan dengan bank. Dikarenakan bank sebagai lembaga perantara dua belah pihak yang memberikan jasa lalu lintas dalam peredaran uang maupun pembayaran lainnya (*financial intermediary*).

Kemajuan perbankan disuatu Negara dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Negara tersebut. Negara-negara maju tentu memiliki

sistem perbankan yang baik oleh karena itu bank dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat secara luas.

Kegiatan suatu bank, mengandung banyak resiko didalamnya maka dari itu dibentuklah bank sentral. Bank sentral di suatu negara, pada umumnya adalah sebuah instansi yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah negara tersebut. Bank Sentral berusaha untuk menjaga stabilitas nilai mata uang, stabilitas sektor perbankan, dan sistem finansial secara keseluruhan (Wikipedia bahasa Indonesia). Banyak Negara yang memiliki bank sentral didalamnya seperti Bank Negara Malaysia yang didirikan pada 26 januari 1959. di dalam UU Bank Negara Malaysia 2009 yang baru dimodifikasi. UU ini menyatakan bahwa tujuan utama Bank adalah untuk mendorong stabilitas moneter dan stabilitas keuangan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi Malaysia yang berkelanjutan. UU ini juga menetapkan bahwa fungsi utama Bank Negara Malaysia adalah untuk :

1. merumuskan dan mengendalikan kebijakan moneter di Malaysia
2. mengeluarkan mata uang di Malaysia
3. mengatur dan mengawasi lembaga keuangan yang tunduk pada hukum yang diberlakukan oleh Bank
4. mengawasi pasar uang dan pasar valuta asing
5. mengawasi sistem pembayaran
6. mendorong sistem keuangan yang kokoh, progresif dan mencakup semua
7. memegang dan mengelola cadangan luar negeri Malaysia
8. mendorong rezim nilai tukar yang sesuai dengan dasar-dasar ekonomi negara

9. bertindak sebagai penasihat keuangan, bankir dan agen keuangan kepada Pemerintah.

Dalam melaksanakan tujuan dan fungsi di atas, Bank wajib memperhitungkan kepentingan negara. Bank Negara Malaysia mendorong agar bank lebih efisien supaya laba stabil dan meningkat

Dari pernyataan diatas disimpulkan Bank Negara Malaysia berusaha meningkatkan kinerja perbankan di Negara Malaysia untuk mengangkat pertumbuhan ekonomi, pengetatan pengawasan sistem perbankan, membuka lapangan pekerjaan, serta menjaga stabilitas harga dan keseimbangan nilai tukar dalam posisi pembayaran neraca luar negeri Negara Malaysia.

**Tabel 1.1**  
**PERKEMBANGAN ROA PERBANKAN MALAYSIA (Dalam Persen)**

| TAHUN                  | ROA  | TREND       |
|------------------------|------|-------------|
| 2004                   | 1,40 |             |
| 2005                   | 1,30 | -0,10       |
| 2006                   | 1,30 | 0,00        |
| 2007                   | 1,50 | 0,20        |
| 2008                   | 1,50 | 0,00        |
| 2009                   | 1,20 | -0,30       |
| 2010                   | 1,50 | 0,30        |
| 2011                   | 1,50 | 0,00        |
| 2012                   | 1,60 | 0,10        |
| 2013                   | 1,40 | 0,20        |
| <b>Rata-rata Trend</b> |      | <b>0,04</b> |

Sumber : [www.aric.adb.org](http://www.aric.adb.org)

Berdasarkan tabel 1.1 kinerja perbankan Malaysia secara perkembangan ROA relatif baik, walaupun pada periode tahun 2004 sampai dengan 2005 mengalami penurunan sebesar -0,10% dan pada tahun berikutnya stagnan tidak mengalami pertumbuhan atau penurunan dan pada tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 0,20. Di tahun berikutnya 2008, stagnan seperti pada periode tahun 2005-2006. Pada tahun 2009 justru mengalami penurunan yang cukup drastic sebesar -0,30% dan pada tahun berikutnya 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 0,30% hingga pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan 0,20%. Dengan perkembangan ROA yang fluktuatif penulis ingin meneliti factor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan serta kenaikan ROA pada Negara Malaysia.

Di tahun 2012 pertumbuhan ekonomi mencapai 5,6%. Dalam laporan tahunan BNM 2012, yang dirilis Rabu (20/03). "Permintaan domestik, yang mencatat tingkat tertinggi ekspansi selama dekade terakhir pada tahun 2012, diperkirakan akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan pada tahun 2013. Meskipun ada percepatan yang lebih moderat," kata laporan itu. BNM mengatakan seperti dikutip dari Bernama, Rabu (20/03), mengatakan, permintaan domestik diperkirakan akan tumbuh sebesar 8,1% pada 2013, lebih lambat dari pertumbuhan tahun 2012 yang mencapai 10,6%.

Dari sektor konsumsi masyarakat, diperkirakan akan tumbuh namun lebih lambat yakni sebesar 9,1%, sedangkan ditahun 2012 mencapai 10,7%. BNM menjelaskan, investasi sektor swasta akan didorong oleh ekspansi kapasitas terus berorientasi domestik perusahaan, pelaksanaan berkelanjutan dari proyek dengan

periode kehamilan yang lama dan peningkatan bertahap dalam permintaan eksternal. Sedangkan konsumsi sektor swasta diperkirakan akan tumbuh pada tingkat yang lebih moderat pada semester kedua tahun ini, tetapi akan terus didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan kondisi pasar tenaga kerja.

Pengeluaran pemerintah diperkirakan akan tetap kuat setelah pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2012 - menjadi 5,4% (2012 - 10,3%), yang konsumsi bisa melihat pertumbuhan lebih lambat dari 3,6% (2012 - 5,0%) dan investasi 7,5% (2012 - 17,1%). BNM menambahkan pertumbuhan yang lebih rendah dalam pengeluaran sektor publik adalah karena adanya konsolidasi yang sedang berlangsung dari posisi fiskal pemerintah sementara peran sektor swasta keuntungan lebih penting. Dalam hal output, manufaktur diperkirakan akan tumbuh pada kecepatan yang lebih kuat yakni 4,9% (2012 - 4,8%), sektor jasa melambat menjadi 5,5% (2012 - 6,4%), konstruksi 15,9% (2012 - 18,5%). Namun, dari sektor pertanian diharapkan tumbuh menjadi 5% (2012 - 1,4%) dan pertambangan 5% (2012 - 1,4%). BNM mencatat bahwa sejalan dengan laju ekspansi permintaan domestik, impor barang modal dan konsumsi juga diharapkan moderat. Dikatakan, kondisi pasar tenaga kerja akan tetap menguntungkan, dengan tingkat pengangguran diproyeksikan tetap rendah sebesar 3,1 % dari angkatan kerja pada tahun 2013. Sedangkan tingkat inflasi diperkirakan rata-rata 2 % - 3 % pada tahun 2013. Hal itu dikarenakan harga global yang lebih tinggi dari komoditas pangan dan penyesuaian administered prices di dalam negeri ([www.margind.com](http://www.margind.com)).

Berdasarkan tabel 1.2 kinerja bank-bank di Malaysia periode tahun 2006 sampai tahun 2012 mengalami penurunan. Penurunan ROA terjadi pada Bank Citibank sebesar -0.20, Deutsche Bank sebesar -0.64, Maybank International sebesar -1.05, JP Morgan Chase Bank sebesar -1.22, Royal Bank of Scotland sebesar -0.14, dan Bank of America sebesar -0.65. Penurunan terbesar terjadi pada Bank of America. Sedangkan hanya sedikit bank yang mengalami pertumbuhan ROA yaitu pada CIMB Bank sebesar 0.04 dan Bank of Nova Scotia sebesar 0.58. Perkembangan tertinggi terjadi pada Bank of Nova Scotia. Rata-rata secara keseluruhan perkembangan ROA pada bank-bank di Malaysia mengalami penurunan sebesar -0,41.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjelaskan perkembangan ROA pada bank-bank di Malaysia, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya Return On Asset (ROA) yaitu kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki pada bank-bank yang terdapat di Malaysia.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
2. Apakah LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?

**Tabel 1.2**  
**PERKEMBANGAN ROA BANK DI MALAYSIA**  
**(DALAM PERSEN)**

| Nama Bank              | Tahun |      |       |      |       |      |       |       |       |      |       |      |       | Rata-rata |
|------------------------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|-------|-----------|
|                        | 2006  | 2007 | Trend | 2008 | Trend | 2009 | Trend | 2010  | Trend | 2011 | Trend | 2012 | Trend | Trend     |
| Citibank               | 1.61  | 1.41 | -0.2  | 1.68 | 0.27  | 1.58 | -0.1  | 1.66  | 0.08  | 1.68 | 0.02  | 0.02 | -1.66 | -0.20     |
| Deutsche Bank          | 1.44  | 1.34 | -0.1  | 1.32 | -0.02 | 0.99 | -0.33 | 1.23  | 0.24  | 0.47 | -0.76 | 2.43 | 1.96  | -0.64     |
| Maybank International  | 1.79  | 1.74 | -0.05 | 1.63 | -0.11 | 0.21 | -1.42 | -0.76 | -0.97 | 0.64 | 1.4   | 1.2  | 0.56  | -1.05     |
| CIMB Bank              | 1.59  | 1.81 | 0.22  | 0.64 | -1.17 | 2.26 | 1.62  | 1.98  | -0.28 | 1.7  | -0.28 | 1.29 | -0.41 | 0.04      |
| JP Morgan Chase Bank   | 2.4   | 1.61 | -0.79 | 2.3  | 0.69  | 1.46 | -0.84 | 0.53  | -0.93 | 1.06 | 0.53  | 1.73 | 0.67  | -1.22     |
| Bank of Nova Scotia    | 1.05  | 0.46 | -0.59 | 0.55 | 0.09  | 1.24 | 0.69  | 1.7   | 0.46  | 1.61 | -0.09 | 1.74 | 0.13  | 0.58      |
| Royal Bank of Scotland | 0.79  | 0.16 | -0.63 | 1.41 | 1.25  | 0.07 | -1.34 | -0.17 | -0.24 | 0.78 | 0.95  | 0    | -0.78 | -0.14     |
| Bank of America        | 1.68  | 1.92 | 0.24  | 1.54 | -0.38 | 1.14 | -0.4  | 1.39  | 0.25  | 0.88 | -0.51 | 1.76 | 0.88  | -0.65     |
| Rata-rata Trend        |       |      |       |      |       |      |       |       |       |      |       |      |       | -0,41     |

Sumber: Laporan publikasi Bank Malaysia

3. Apakah NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
4. Apakah IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
5. Apakah Skala Usaha secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
6. Apakah Suku Bunga secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
7. Apakah Pertumbuhan Ekonomi secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?
8. Apakah Inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh LDR, NPL, IRR, SKALA USAHA, SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI, dan INFLASI secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
2. Mengetahui signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh positif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.



4. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
5. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif SKALA USAHA secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
6. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif SUKU BUNGA secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
7. Mengetahui signifikansi pengaruh negatif PERTUMBUHAN EKONOMI secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.
8. Mengetahui signifikansi pengaruh positif INFLASI secara parsial terhadap ROA pada Bank Di Malaysia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat bagi perbankan

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran bagi pihak manajemen Bank Di Malaysia dalam mengelola risiko usaha dan kinerja ekonomi. Dapat memberikan informasi tentang pengaruh LDR, NPL, IRR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Di Malaysia. Sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat menjalankan sesuai dengan regulasi dan tujuan utama bank untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

##### 2. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat membantu menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan dalam bidang perbankan, terutama mengenai pengaruh

risiko usaha dan risiko ekonomi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Di Malaysia.

### 3. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Melalui penelitian ini dapat menambah perbendaharaan koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, khususnya tentang pengaruh risiko usaha dan risiko ekonomi terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Di Malaysia. Sebagai bahan perbandingan atau acuan bagi mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian sehingga penelitian yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, landasan teori, kerangka pemikiran yang menggambarkan alur pengaruh antar variabel yang akan diteliti, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III        METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran

variabel, populasi sampel, teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

#### **BAB IV            GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi tentang gambaran bank-bank yang dijadikan sampel penelitian yaitu Bank di Malaysia, yaitu pembahasan mengenai kinerja selama tahun mulai 2006 sampai 2013, analisi diskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan

#### **BAB V            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.